

Studi kasus

Cv Multi Niaga adalah Perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan ini ingin membandingkan dua sistem pencatatan persediaan: Periodik dan Perpetual. Berikut ini adalah data transaksi selama bulan Januari 2025:

Tanggal Transaksi

1 Januari	Persediaan awal	: 200 unit @ Rp. 20.000
5 Januari	Pembelian	: 300 unit @ Rp. 22.000
10 Januari	Penjualan	: 250 unit @ Rp. 35.000
15 Januari	Pembelian	: 150 unit @ Rp. 23.000
20 Januari	Penjualan	: 200 unit @ Rp. 35.000
31 Januari	Persediaan akhir Fisik	: 200 unit

Gunakan metode FIFO (First In First Out) untuk Perhitungan.

Diminta :

1. Buatlah Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk bulan Januari 2025 menggunakan :

- Sistem Periodik
- Sistem Perpetual

2. Bandingkan hasil HPP dari kedua sistem. Jelaskan mengapa bisa berbeda meskipun ~~metode~~ dengan sama (FIFO).

3. Evaluasi kelebihan dan kekurangan kedua sistem tersebut untuk perusahaan dengan volume transaksi tinggi.

1. Sistem Periodik

Keterangan	Perhitungan	Jumlah
Persediaan awal	$200 \times \text{Rp. } 20.000$	$\text{Rp. } 4.000.000$
Total Pembelian	$(300 \times 22.000) + (150 \times 23.000)$	$\text{Rp. } 6.600.000 + \text{Rp. } 3.450.000$ $= \text{Rp. } 10.050.000$
Barang Tersedia untuk dijual (nilai)	$4.000.000 + 10.050.000$	$\text{Rp. } 14.050.000$
Persediaan akhir (FIFO)	$50 \times 22.000 + 150 \times 25.000$	$\text{Rp. } 1.100.000 + \text{Rp. } 3.450.000$ $= \text{Rp. } 4.550.000$
HPP (Periodik)	$14.050.000 - 4.550.000$	$\text{Rp. } 9.500.000$

• Sistem Perpetual

Tanggal	Transaksi	masuk (unit @ harga)	Keluar (unit @ harga) HPP	Sisa setelah transaksi
1 Januari	Persediaan awal			200 @ $\text{Rp. } 20.000$
5 Januari	Pembelian	300 @ $\text{Rp. } 22.000$		200 @ $\text{Rp. } 20.000$ 300 @ $\text{Rp. } 22.000$
10 Januari	Penjualan 250		200 @ $\text{Rp. } 20.000$ $= \text{Rp. } 4.000.000$	
	50 @ $\text{Rp. } 22.000$ $= \text{Rp. } 1.100.000$	250 @ $\text{Rp. } 22.000$ (Sisa dari 300)		
15 Januari	Pembelian	150 @ $\text{Rp. } 23.000$ ($\text{Rp. } 3.450.000$)		250 @ $\text{Rp. } 22.000$ 150 @ $\text{Rp. } 23.000$
20 Januari	Penjualan 200		200 @ $\text{Rp. } 22.000$ $= \text{Rp. } 4.400.000$	50 @ $\text{Rp. } 22.000$ 150 @ $\text{Rp. } 23.000$
Total HPP			$\text{Rp. } 5.100.000$ $+ \text{Rp. } 4.400.000$ $= \text{Rp. } 9.500.000$	Per Sediaan Akhir: $\text{Rp. } 4.550.000$

2. Perbandingan hasil HPP dari kedua sistem

Sistem	HPP	Persediaan Akhir
Periodik	Rp 3.500.000	Rp 4.550.000
Perpetual	Rp 3.500.000	Rp 4.550.000

Hasil sama, karena :

- harga pembelian stabil naik (tidak ada retur)
- metode FIFO pada kedua sistem menggunakan urutan barang masuk sama.

3. Evaluasi Sistem

Aspek	Sistem Periodik	sistem Perpetual
Pencatatan	hanya diakhir periode	Setiap transaksi langsung dicatat
Kecepatan data Stok	tidak selalu akurat (butuh Stock Opname)	real time dan akurat
biaya sistem	lebih murah dan sederhana	lebih mahal (butuh software sistem komputer)
Cocok Untuk	Perusahaan kecil	Perusahaan besar dengan transaksi tinggi
Kelemahan warna	tidak tahu stok dari HPP kapan saja	Perlu biaya sistem dan pelatihan